

## ABSTRAK

### **PENGARUH USIA TERHADAP INSIDENSI PENYAKIT *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* DI RUMAH SAKIT IMMANUEL SELAMA TAHUN 2008-2009**

Grady Garfendo, 2010

Pembimbing I : Freddy T. Andries, dr, M.S.

Pembimbing II: DR. Felix Kasim, dr, M.Kes.

*Benign prostatic hyperplasia* merupakan sebuah penyakit dimana terjadi pembesaran progresif pada kelenjar prostat pria dewasa. Penyakit ini terutama disebabkan oleh pengaruh hormon dihidrotestosteron (DHT) dan estrogen. Ketika seorang pria memasuki usia 60 tahun dan seterusnya, insidensi penyakit ini akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan sebuah korelasi yang penting dimana pertambahan usia turut berperan dalam meningkatkan pengaruh hormon dihidrotestosteron (DHT) dan estrogen sehingga menyebabkan terjadinya penyakit *benign prostatic hyperplasia*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya peran usia terhadap pembesaran prostat sehingga dapat menyebabkan terjadinya *benign prostatic hyperplasia* seiring dengan proses penuaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan studi retrospektif. Data yang diperoleh berupa data sekunder dari proses observasi pada bagian rekam medik Rumah Sakit Immanuel. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dimana hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk kemudian dilakukan pembahasan sesuai dengan teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pada tahun 2008 maupun 2009, pasien *benign prostatic hyperplasia* terbanyak ditemukan pada rentang usia 61-70 tahun.

Kata kunci : Usia, *Benign Prostatic Hyperplasia*

## **ABSTRACT**

### **AGE-RELATED INCIDENCE OF BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA IN IMMANUEL HOSPITAL IN 2008-2009**

Grady Garfendo, 2010

*Tutor I* : Freddy T. Andries, dr, M.S.

*Tutor II* : DR. Felix Kasim, dr, M.Kes.

*Benign prostatic hyperplasia is a disease defined by progressive enlargement of an adult prostate gland. It is commonly acknowledged to be caused by the roles of hormones including dihydrotestosterone (DHT) and estrogen. When a man reaches the age of 60 and older, the incidence of this disease will keep escalating. It shows a significant correlation between aging with increasing influence of dihydrotestosterone (DHT) and estrogen in causing benign prostatic hyperplasia.*

*The purpose of this study is to determine the role of aging on the enlargement of prostate gland to the extent of causing benign prostatic hyperplasia.*

*The method used in this study was observational-descriptive with retrospective study. The data was acquired from secondary data by means of observation process in the medical record department of Immanuel Hospital. Data analysis was carried out by univariate analysis by using frequency distribution table and then followed by discussion on this matter according to the existing theory.*

*The result of this study shows that the highest incidence of benign prostatic hyperplasia was found in the age range of 61-70 years old.*

*Keywords : Age, Benign Prostatic Hyperplasia*

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Akademis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Metodologi Penelitian .....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Prostat.....	5
2.1.1 Anatomi Prostat.....	5
2.1.2 Fisiologi Prostat .....	7
2.1.3 Histologi Prostat.....	8
2.2 Proses Penuaan dan Sistem Reproduksi Pria .....	9

2.3 Benign Prostatic Hyperplasia.....	10
2.3.1 Definisi.....	10
2.3.2 Insidensi &Epidemiologi .....	10
2.3.3 Etiologi.....	12
2.3.4 Klasifikasi .....	13
2.3.5 Faktor Risiko.....	14
2.3.6 Patogenesis.....	15
2.3.7 Gejala Klinis.....	18
2.3.8 Komplikasi .....	19
2.3.9 Dasar Diagnosis .....	20
2.3.10 Pemeriksaan Penunjang .....	20
2.3.11 Penatalaksanaan .....	26
2.3.12 Pencegahan.....	34
2.3.13 Prognosis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.2 Rancangan Penelitian .....	36
3.3 Teknik Pengambilan Data .....	36
3.4 Instrumen Penelitian.....	36
3.5 Sampel Penelitian.....	37
3.6 Kriteria Sampel Penelitian .....	37
3.7 Definisi Operasional.....	37
3.8 Alur Penelitian .....	38
3.9 Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Analisis Univariat.....	39
4.2 Pembahasan.....	40

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sistem Penilaian Gejala Prostat.....	14
Tabel 2.2	Skema Pengelolaan <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i> .....	26
Tabel 4.1	Distribusi Pasien <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i> di RSI Tahun 2008 Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.2	Distribusi Pasien <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i> di RSI Tahun 2009 Berdasarkan Usia.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anatomi Prostat .....	7
Gambar 2.2	Histologi Prostat .....	9
Gambar 2.3	Patogenesis dari <i>benign prostatic hyperplasia</i> .....	17
Gambar 2.4	Hiperplasia prostatik noduler .....	23
Gambar 2.5	Kelenjar prostat jinak dengan sel basal dan lapisan sel sekretoris ...	24